

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. (Sugiono ; 2016). Metode penelitian dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan perencanaan, pola dan strategi penelitian sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian atau masalah penelitian. Desain penelitian merupakan prosedur perencanaan dimana peneliti dapat menjawab pertanyaan penelitian secara valid, objektif, akurat dan hemat ekonomis (Surahman dan Mochamad, 2016).

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh dan Anggita, 2018).

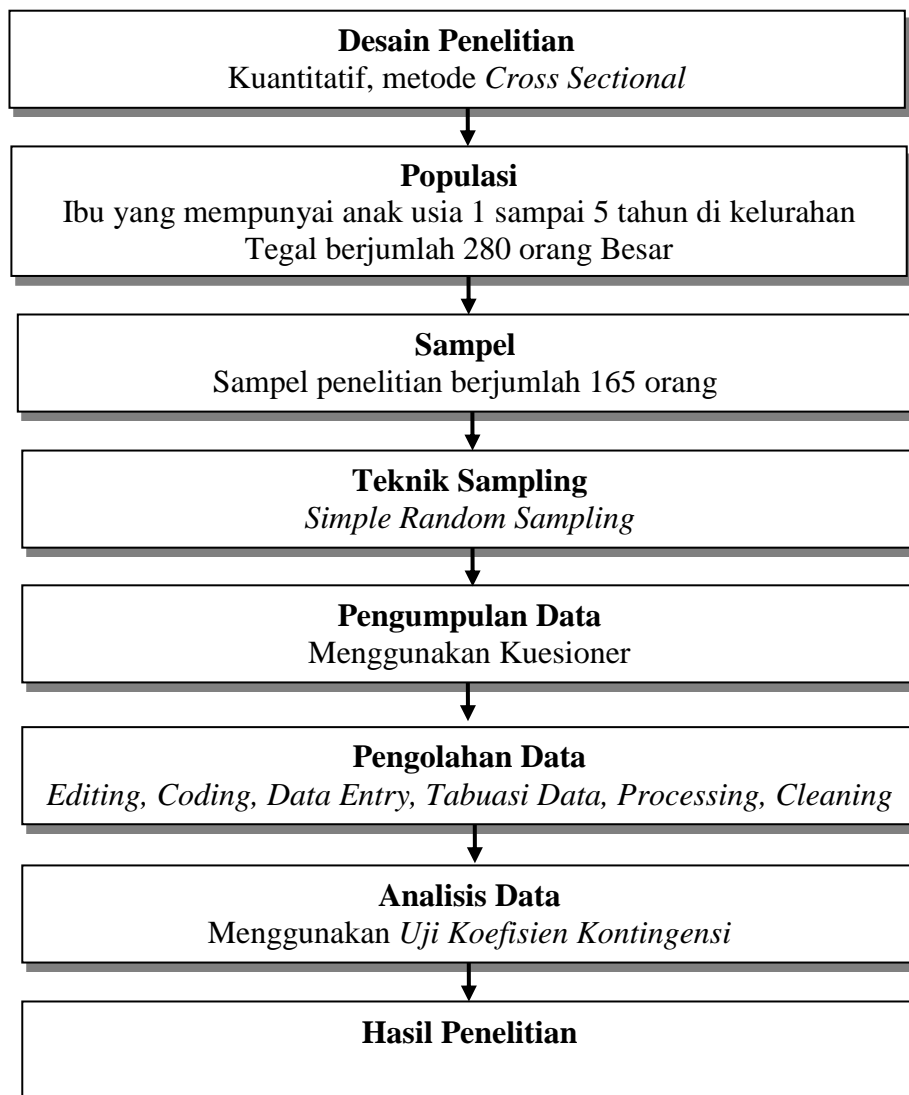
Penelitian ini merupakan metode penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan

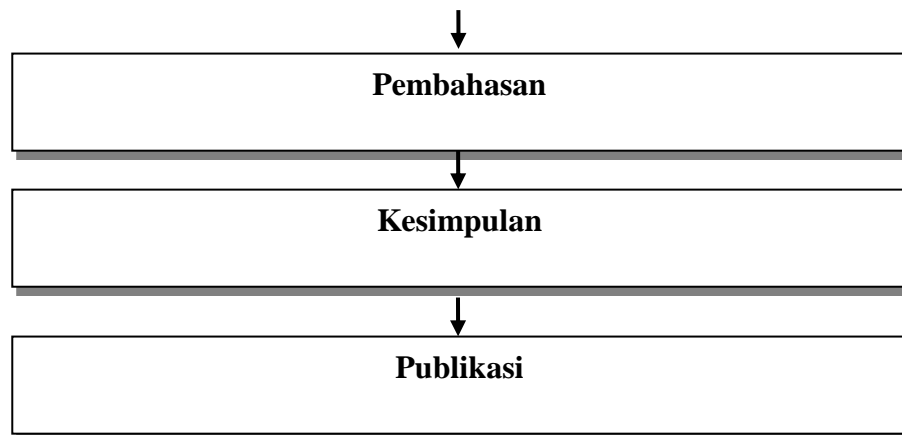
akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Masturoh dan Anggita, 2018).

3.2 Kerangka Operasional

Menghubungkan secara operasional proses penelitian yang dilakukan mulai dari penentuan populasi atau subjek penelitian, sampel sampai dengan proses pengolahan dan analisis data

Kerangka operasional penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:





Gambar 3.1 Kerangka Operasional Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (*sintesis*) (Faisal dan Mujianto, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 1 sampai 5 tahun yang mengikuti kegiatan posyandu balita di kelurahan Tegal Besar wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates yaitu 280 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin (Faisal dan Mujianto, 2017), sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 280 / (1 + 280 \times 0,05^2)$$

$$= 165$$

Keterangan:

n: jumlah sampel yang dicari

N: jumlah populasi (280)

e : margin eror yang ditoleransi (5% / 0.05)

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 165 ibu balita.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Teknik *probability sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Hasil penelitian dijadikan untuk mengestimasi populasi (melakukan generalisasi) (Masturoh dan Anggita, 2018).

Pada teknik *simple random sampling*, setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik *simple random sampling* merupakan teknik yang populer dibandingkan teknik lainnya dalam penelitian sains. Teknik ini biasanya menggunakan metode undian. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk teknik pengambilan *simple random sampling* adalah anggota populasi dianggap homogen. Teknik sampling ini memiliki bias terkecil dan generalisasi tinggi (Masturoh dan Anggita, 2018).

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Atau dengan kata lain, kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh dan Anggita, 2018).

Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Ibu yang mempunyai anak usia 1 sampai 5 tahun di kelurahan Tegal Besar wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates.
- b. Bersedia menjadi responden.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh dan Anggita, 2018).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Ibu yang tidak dapat membaca, menulis dan berkomunikasi dengan baik dan lancar.
- b. Balita yang tidak mempunyai KMS.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel mengandung pengertian ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki

seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau penciiri antara yang satu dengan yang lainnya (Faisal dan Mujiyanto, 2017). Penjelasan variabel-variabel sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, apabila variabel independen berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah. Nama lain dari variabel independen atau variabel bebas adalah prediktor, risiko, determinan, kausa (Masturoh dan Anggita, 2018).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, jarak posyandu, dan dukungan keluarga.

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, artinya variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan pada variabel independen (Masturoh dan Anggita, 2018).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kunjunga ibu balita ke posyandu di Puskesmas Kaliwates.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data,

definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti akan lebih fokus (Masturoh dan Anggita, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Independent:					
Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu	Kemampuan ibu menjawab kuesioner tentang Posyandu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan baik jika skor > 60% dari jumlah jawaban kuesioner. 2. Pengetahuan kurang jika skor < 60% dari jumlah jawaban kuesioner. 	Kuesioner <ol style="list-style-type: none"> 1. Jawaban benar = 1 2. Jawaban salah = 0 	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik 2. Kurang
Jarak Rumah Ibu ke Posyandu	Jarak yang ditempuh Ibu dari rumah sampai Posyandu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jarak dikatakan dekat jika jangkauan rumah responden 1-2 km dari posyandu. 2. Jarak dikatakan jauh jika jangkauan rumah responden ≥ 2 km dari posyandu. 	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dekat 2. Jauh
Dukungan keluarga	Keikutsertaan suami atau anggota keluarga yang lain dalam partisipasi ibu datang ke Posyandu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dikatakan mendukung bila memiliki skor > 60% dari jumlah jawaban kuesioner. 2. Dikatakan tidak mendukung bila memiliki skor < 60% dari jumlah jawaban kuesioner. 	Kuesioner <ol style="list-style-type: none"> 1. Jawaban mendukung = 1 2. Jawaban tidak mendukung = 0 	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung 2. Tidak mendukung
Dependent:					
Kunjungan ibu balita	Kunjungan ibu untuk datang ke Posyandu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dikatakan patuh jika rutin mengikuti kegiatan posyandu minimal 8 kali dalam setahun. 2. Dikatakan tidak patuh jika mengikuti kegiatan posyandu minimal < 8 kali dalam setahun. 	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Patuh 2. Tidak Patuh

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tegal Besar Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates Kabupaten Jember.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bulan Februari 2023.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh dan Anggita, 2018).

Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti memahami variabel yang akan diukur dan jawaban apa yang diharapkan dari responden (Masturoh dan Anggita, 2018).

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian. Data tersebut digunakan sebagai sumber untuk selanjutnya dianalisis dan disimpulkan menjadi pengetahuan baru (Masturoh dan Anggita, 2018).

Adapun langkah-langkahnya pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat penelitian kepada Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi Kebidanan Jember.
- b. Mengajukan Uji Etik ke Kemenkes Malang sebelum melakukan pengambilan data penelitian.
- c. Meneruskan surat permohonan dari Akademik ke BAKESBANGPOL untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kaliwates Kabupaten Jember.
- d. Setelah mendapat surat izin dari BAKESBANGPOL, kemudian melanjutkan pengajuan izin ke Dinas Kesehatan Jember untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kaliwates.
- e. Setelah mendapat surat izin dari Dinas Kesehatan Jember, kemudian melanjutkan pengajuan izin ke Kepala Puskesmas Kaliwates untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kaliwates.
- f. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Puskesmas Kaliwates, selanjutnya menghubungi bidan wilayah untuk menyepakati waktu dalam pengumpulan data.
- g. Memberikan penjelasan kepada calon responden perihal penelitian yang akan dilakukan.
- h. Permohonan untuk bersedia menjadi responden kepada calon responden (Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates).

- i. Meminta *inform consent* kepada ibu balita untuk bersedia mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti.
- j. Selanjutnya responden diberi kuesioner untuk penelitian.
- k. Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti.
- l. kemudian data dikumpulkan dengan meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw* data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi.

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

Pada penelitian ini menggunakan kode:

1. Faktor Pengetahuan

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Kurang

2. Faktor Jarak Rumah ke Posyandu

Kode 1 : Dekat

Kode 2 : Jauh

3. Faktor Dukungan Keluarga

Kode 1 : Mendukung

Kode 2 : Tidak Mendukung

4. Partisipasi Ibu Balita

Kode 1 : Patuh

Kode 2 : Tidak Patuh

c. Data *Entry*

Data *entry* adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Tabulasi Data*

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dengan aplikasi pengolah data hampir sama dengan pengolahan data manual, hanya saja beberapa tahapan dilakukan dengan aplikasi tersebut.

e. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer. Terdapat bermacam-macam aplikasi yang dapat digunakan untuk pemrosesan data, antara lain: SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*), STATA (Statistika dan Data),

EPI-INPO, dan lain-lain. Salah satu program yang banyak dikenal dan relatif mudah dalam penggunaannya adalah program SPSS.

f. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

3.11 Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Masturoh dan Anggita, 2018).

3.11.1 Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Arikunto, 2013). Karakteristik responden yang diambil dalam penelitian ini meliputi pengetahuan, jarak posyandu, dan dukungan keluarga.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Frekuensi Jawaban Responden

N : Jumlah sampel penelitian

Hasil analisa data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Adapun data yang ditampilkan adalah distribusi frekuensi

pengetahuan, sedangkan interpretasi tabel menurut Arikunto (2013) sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tabel Interpretasi Kualitatif

Persentase	Interpretasi
0%	Tidak satupun
1-25%	Sebagian kecil
26-49%	Hampir setengah
50%	Setengahnya
51-75%	Sebagian besar
76-99%	Hampir seluruh
100%	Seluruh

3.11.2 Analisis Bivariat

Penelitian analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan dari dua variabel. Analisa bivariat berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dua variabel tersebut diadu misalnya dengan mencari hubungan antar variabel X1 dengan Y, dan X2 dengan Y. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi square*. Analisis hubungan dengan menggunakan *Chi square*. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada tingkat signifikan dengan derajat kepercayaan ($\alpha = 0,05$), hubungan dikatakan bermakna apabila nilai $p < 0,05$ (Sujarweni, 2014).

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

χ^2 : Nilai *Chi Square*

O : Nilai yang diamati

Σ : Jumlah responden yang diamati

E : Nilai yang diharapkan

Koefisien kontingensi adalah suatu ukuran kadar asosiasi relasi antara dua himpunan atribut. Ukuran ini berguna khususnya apabila kita hanya mempunyai informasi kategori (skala nominal) mengenai satu diantara himpunan-himpunan atribut atau kedua himpunan atribut tersebut. Yaitu, pengukuran ini dapat dipergunakan kalau informasi kita tentang atribut-atribut itu terdiri dari suatu rangkaian frekuensi yang tidak berurut.

$$CC = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + n}}$$

Keterangan:

CC : *coefficient of contingency*

n : banyak data

Dasar pengambilan keputusan hipotesis penelitian berdasarkan pada tingkat signifikan dengan derajat kepercayaan ($\alpha : 5\%$) jika nilai *Sig.* < 0.05 artinya terdapat hubungan, dan jika nilai *Sig.* > 0.05 artinya tidak terdapat hubungan.

Pedoman untuk memberikan interpretasi dan analisis bagi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2018):

Table 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

3.12 Etika Penelitian

Eika berasal dari bahasan Yunani *ethos*, yang memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018).

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Tidak semua penelitian memiliki risiko yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian, tetapi peneliti tetap berkewajiban untuk mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan subjek penelitian. Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018), yaitu:

3.12.1 Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- b. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

3.12.2 Manfaat (*Beneficence*)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

3.12.3 Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

3.12.4 Keadilan (*Justice*)

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.

3.12.5 Tanpa nama/*Anonymity*

Anonymity merupakan salah satu jaminan yang diberikan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur.

3.12.6 Kerahasiaan / *Confidentially*

Menurut Notoatmodjo (2018) setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.